

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN
MICROSOFT EXCEL PADA MASJID RAUDHAH EL – JANNAH**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Studi D-3 Akuntansi*



**Oleh:
Afdil Khair Alfarez
18133004**

**Program Studi : D-3 Akuntansi
Jurusan : Akuntansi**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

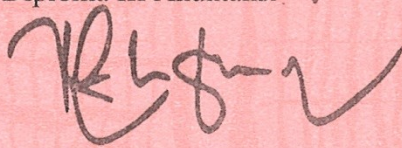
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT
EXCEL PADA MASJID RAUDHAH EL-JANNAH

NAMA : AFDIL KHAIR ALFAREZ
BP/NIM : 2018/18133004
PROGRAM STUDI : Akuntansi (DIII)
FAKULTAS : EKONOMI

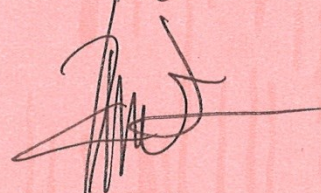
Padang, November 2022

Diketahui Oleh
Kordinator Program studi
Diploma III Akuntansi



Halkadri Fitra, SE, MM.Ak. CA
NIP.19800809201003

Disetujui Oleh
Pembimbing



Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc
NIDN. 172018

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT
EXCEL PADA MASJID RAUDHAH EL-JANNAH

NAMA : AFDIL KHAIR ALFAREZ

BP/NIM : 2018/18133004

PROGRAM STUDI : Akuntansi (DIII)

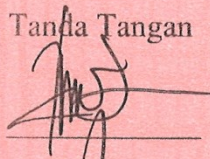

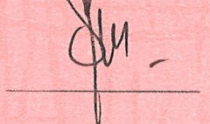
FAKULTAS : EKONOMI

Dinyatakan lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir

Program Studi Diploma III Akuntansi

Fakultas Ekonomi Unuversitas Negeri Padang

Padang, November 2022

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Dian Fitri Handayani. SE, M.Sc	(Ketua)	
2. Salma Taqwa, SE, M.Si	(Anggota)	
3. Dewi Pebriyani, SE, M.Si	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afdil Khair Alfarez
Thn. Masuk/NIM : 2018/18133004
Tempat/Tanggal Lahir: Lubuk Basung/07 Februari 2000
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Parupuk Tabing, Kota Padang
Hp : 082174428487

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditanda tangani oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, November 2022
Yang menyatakan



Afdil Khair Alfarez
BP/NIM. 2018/18133004

ABSTRAK

Afdil Khair Alfarez, Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Excel Pada Masjid Raudhah El-Jannah. Tugas Akhir. Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Pembimbing: Dian Fitria Handayani SE. M.Sc

Permasalahan dalam penulisan ini adalah pencatatan laporan keuangan Masjid Raudhah El-Jannah yang masih belum sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku yaitu ISAK 35. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah penerapan ISAK 35 pada Masjid Raudhah El-Jannah.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kuantitatif. Teknik yang digunakan berupa Teknik dokumentasi yaitu data yang terdapat pada laporan keuangan Masjid Raudhah El-Jannah periode September 2021 yang disusun oleh pengurus Masjid Raudhah El-Jannah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan laporan keuangan yang dilakukan Masjid Raudhah El-Jannah memiliki 5 Komponen yaitu laporan posisi keuangan Rp.47.464.277 sedangkan laporan penghasilan komprehensif Rp. 27.464.277, laporan perubahan aset neto Rp. 47.464.277, laporan arus kas berjumlah Rp.45.364.277 dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, ISAK 35

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL PADA MASJID RAUDHAH EL-JANNAH.”

Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya kepada:

1. Teristimewa kepada keluarga yang sangat penulis cintai yaitu kepada ibu dan ayah, serta kakak dan adik yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat setiap saat serta menjadi motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dosen Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dian Fitria Handayani, SE.M.Sc selaku pembimbing Tugas Akhir yang sangat berjasa membantu dan menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan selalu memberikan penulis arahan sehingga tugas akhir ini selesai.

5. Bapak Erinos, NR. M.Si.,Ak. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu dan memberikan nasehat, bimbingan dalam melanjutkan studi di Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan ibuk staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, khususnya program studi DIII Akuntansi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
7. Untuk pengurus masjid Raudhah El-Jannah yang telah memberikan izin dalam pengambilan data.
8. Untuk Nafis dan Wahyu yang telah banyak membaantu dalam pengerjaan penelitian ini.
9. Teman-teman peneliti yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis berharap adanya masukan ataupun saran dari berbagai pihak untuk penulisan Tugas Akhir ini.

Padang, November 2022

Afdil Khair Alfarez

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Organisasi Nirlaba	8
B. Intepretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35).....	26
BAB III PENDEKATAN PENEITIAN.....	30
A. Bentuk Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Rancangan Peneltian.....	31
BAB IV PEMBAHASAN.....	35
A. Masjid Raudhah El-Jannah	35
B. Laporan Keuangan Masjid.....	37
C. Hasil dan Pembahasan	40
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan (Format A).....	12
Tabel 2. Laporan Posisi Keuangan (Format B).....	14
Tabel 3. Laporan Penghasilan Komperhensif (Format A)	15
Tabel 4. Laporan Penghasilan Komperhensif (Format B)	17
Tabel 5. Laporan Perubahan Aset Neto	20
Tabel 6. Laporan Arus Kas (Metode Langsung).....	22
Tabel 7. Laporan Arus Kas (Metode tidak langsung).....	23
Tabel 8. Daftar Transaksi.....	37
Tabel 9. Daftar Akun Masjid Ruadhah El-Jannah	40
Tabel 10. Tabel Jurnal Masjid Raudhah El-Jannah	43
Tabel 11. Bank BSI.....	46
Tabel 12. Piutang Yayasan	48
Tabel 13. Piutang Karyawan.....	48
Tabel 14. Pendapatan Donasi.....	48
Tabel 15. Biaya Pembelian Semen	50
Tabel 16. Biaya Pembelian Pasir	50
Tabel 17. Biaya Angkat besi	50
Tabel 18. Biaya Gaji Pekerja Bangunan	51
Tabel 19. Biaya Pembelian Besi	51
Tabel 20. Biaya Pembelian Kayu.....	51
Tabel 21. Biaya Pembelian Batu Bata	52
Tabel 22. Biaya Lain-Lain	52
Tabel 23. Neraca Saldo Masjid Raudhah El-Jannah.....	54
Tabel 24. Laporan Penghasilan Komprehensif Masjid Raudhah El-Jannah.....	58
Tabel 25. Laporan Perubahan Aset Neto Masjid Raudhah El-Jannah	59
Tabel 26. Laporan Posisi Keuangam Masjid Raudhah El-Jannah	60
Tabel 27. Arus Kas Masjid Raudhah El-Jannah	62

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi *non-profit* merupakan organisasi yang tujuannya mendukung fenomena dan permasalahan yang ada di masyarakat tanpa ada unsur mencari laba (moneter). Organisasi yang termasuk dalam organisasi *non-profit* yaitu rumah sakit, masjid, organisasi politik, serikat buruh, panti asuhan, assosiasi professional, museum organisasi dan lainlain. Organisasi nirlaba (*non-profit*) memiliki perbedaan dengan organisasi bisnis (*profit oriented*) yaitu dari cara organisasi mendapatkan sumber daya yang diperlukan untuk melakukan aktivitas operasinya (Mahsun, 2011). Sedangkan berdasarkan kegiatan yang dilakukan kedua organisasi tersebut sama-sama tidak bisa terlepas dari pertanggungjawaban keuangan yang digunakan, karena membutuhkan laporan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang telah ditetapkan.

Mengacu pada ISAK 35 laporan keuangan organisasi nirlaba terdiri atas laporan posisi keuangan (neraca), laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan dari pembuatan laporan keuangan organisasi nirlaba adalah menyediakan informasi yang relevan untuk para donatur atau penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang berkaitan dengan organisasi tersebut. Organisasi nirlaba agar dapat dengan mudah menilai kinerja manajemen atau pengguna sumber daya maka harus dapat menyusun laporan keuangan yang relevan, sehingga memudahkan pengguna laporan keuangan (internal maupun eksternal) untuk menilai jasa yang diberikan oleh organisasi. Apabila organisasi

tidak menyusun laporan keuangan secara relevan, maka organisasi akan kesulitan dalam melakukan pengambilan keputusan, serta mempersulit pihak penyedia sumber daya untuk menyediakan sumber daya bagi organisasi.

Masjid merupakan salah satu bentuk organisasi nirlaba (*non-profit oriented*). Masjid sebagai sarana peribadatan dan kegiatan umat tentunya memerlukan sistem pelaporan keuangan yang efektif. Hal ini dikarenakan masjid juga memerlukan informasi yang dapat menunjang kegiatan peribadatan, kegiatan keagamaan, termasuk aktivitas perawatan dan pemeliharaan masjid. Selain itu, para pengelola masjid (takmir) juga memerlukan sistem pelaporan keuangan masjid yang akurat khususnya yang berhubungan dengan; 1) keadaan dan kondisi jamaah, 2) keadaan dan kondisi harta kekayaan dan keuangan masjid dan, 3) informasi lain yang diperlukan sehubungan dengan kepentingan masjid. Hal ini bertujuan untuk pertanggungjawaban kepada para pengurus dan jamaah masjid.

Pengelolaan keuangan masjid yang baik, juga merupakan salah satu faktor utama dalam upaya menjaga kelangsungan hidup dan memakmurkan masjid. Hal ini dikarenakan, masjid juga memerlukan ketersediaan dana yang tidak sedikit setiap bulannya. Dana-dana tersebut diperlukan untuk mendukung kegiatan peribadatan, keagamaan, pengadaan sarana dan prasarana, dan pengembangan masjid. Ini merupakan tanggung jawab para pengurus masjid (takmir) untuk memikirkan, mencari, dan mengumpulkan dana untuk kepentingan masjid.

Setiap masjid tentu memiliki aktivitas yang berbeda tergantung sumber daya, karakter masing-masing masjid dan permasalahannya. Diawali dari pengidentifikasian tersebut, nantinya akan muncul sumber dana. Lalu diikuti dengan rencana penganggaran berdasarkan aktivitas yang sudah direncanakan. Tidak hanya sekedar pengelolaan rutinitas penyelenggaraan ibadah dalam hal kebersihan dan perlengkapan ibadah, pengelola masjid juga dituntut mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang lebih, misalnya aktivitas kajian rohani, pendidikan keagamaan khusus, fasilitas kesehatan, dan fasilitas taman atau halaman masjid sebagai ruang serba guna (untuk acara akad nikah), serta lembaga-lembaga pendukung seperti Taman Pendidikan Alquran, panitia zakat infaq dan sedekah, ikatan remaja masjid, peringatan hari besar Islam, kunjungan ke masjid-masjid, manasik haji, *outbound*, tour santri, marawis, dan nasyid, donasi, atau lainnya. Bahkan pada masjid-masjid yang sudah besar dalam pengelolaannya yang sudah mengarah pada pengelolaan unit bisnis tertentu serta semakin kompleksnya unit bisnis yang dikelola maka penyajian laporan keuangan akan menjadi suatu keharusan. Pada akhirnya laporan keuangan tersebut akan dipublikasikan secara transparansi, sehingga masyarakat akan lebih tenang dan percayaketika menyumbangkan uangnya.

Kondisi yang demikian semakin menuntut pihak pengelola untuk lebih menjaga kepercayaan publik atas keandalan pengelolaan masjid. Organisasi atau yayasan yang mengelola masjid pada akhirnya memiliki kewajiban mempublikasikan kinerjanya dalam bentuk laporan keuangan yang secara tersurat mengandung pula rincian kegiatan yang telah dilakukan masjid tersebut.

Kemampuan takmir masjid untuk terus memberikan jasa dikomunikasikan melalui laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi mengenai asset, kewajiban, asset bersih, dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut. Laporan ini harus menyajikan secara terpisah asset bersih baik yang terikat maupun yang tidak terikat. Ikatan Akuntan Indonesia dalam perannya sebagai pembentuk standar akuntansi keuangan secara tertulis telah menerbitkan ISAK 35 yang mengatur tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba.

Selama ini akuntansi sektor publik khususnya nirlaba seperti Yayasan dan masjid belum banyak tersentuh. Akuntansi lebih banyak merambah sektor *profit oriented* padahal organisasi *non-profit oriented* merupakan organisasi yang sumber dananya diperoleh dari banyak orang yang mempercayakan uangnya dengan ikhlas. Tapi apakah ini disalurkan dengan benar? Inilah yang ingin diketahui masyarakat. Karena itulah, justru organisasi nirlaba semacam ini jauh lebih diprioritaskan pertanggungjawaban informasinya karena menyangkut kepentingan elemen individu yang lebih banyak. Salah satu bentuk pertanggungjawaban itu adalah diperlukannya sebuah akuntabilitas dan transparansi tentang pengelolaan keuangan masjid.

Masjid Raudhah El-Jannah adalah masjid yang terletak di ibukota kabupaten Agam tepatnya di kecamatan Lubuk Basung. Masjid Raudhah El-Jannah tidak hanya sebagai tempat ibadah saja tapi juga digunakan sebagai tempat acara- acara keagamaan, pesantren ramadahan, wirid remaja, dan kegiatan lainnya. Sumber dana yang diperoleh masjid berasal dari donasi, infaq, dan kotak amal. Banyaknya sumber pendanaan yang diperoleh untuk membiyai

aktivitas dan program-programnya berkaitan erat dengan besarnya dana yang dikelola oleh masjid dan terlebih masjid masih dalam pembangunan maka hal itu akan banyak terjadinya transaksi-transaksi seperti pembelian bahan bangunan serta kebutuhan pembangunan lainnya. Sehingga Masjid Raudhah El-Jannah perlu melakukan pengelolaan pencatatan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pengurus masjid kepada para penyumbang. Berdasarkan yang peneliti ketahui mengenai masjid ini bahwasanya masjid Raudhah El-Jannah saat ini membukukan laporan keuangan menggunakan standar akuntansi yang belum sesuai dengan ISAK 35 yaitu aplikasi kledo, aplikasi ini biasanya digunakan dalam pencatatan laporan keuangan instansi *profit oriented*.

Kledo merupakan *software* untuk mengelola keuangan perusahaan yang mana *software* ini bisa diakses secara gratis dan juga bisa diakses dengan membayar, baik membayar maupun tidak masing-masingnya memiliki kekurangan dan kelebihan seperti akses yang bebas ketika membayar contohnya perusahaan bisa membuat akun sendiri sedangkan ketika tidak membayar perusahaan hanya bisa memakai akun-akun yang sudah tersedia saja. Aplikasi Kledo ini ditujukan untuk perusahaan berbasis *profit* sehingga kurang tepat jika digunakan oleh masjid karena masjid merupakan organisasi non-*profit* oriented tentunya aplikasi ini belum sesuai dengan ISAK 35 yang merupakan standar akuntansi untuk organisasi nirlaba.

Menurut Simanjuntak dan Januari (2011) Organisasi masjid jarang sekali menjadi perhatian peneliti akuntansi sebelumnya padahal organisasi nirlaba

seperti organisasi masjid yang memperoleh sumber dana dari sumbangan para donator, justru harus menjadi prioritas mengenai transparansi dan akuntabilitas organisasi masjid. Hal ini dikarenakan pengurus khususnya bendahara masjid belum mengetahui dan memahami tentang bagaimana penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35. Penulis berharap pengurus masjid dapat terbantu dan menyesuaikan pedoman untuk memahami cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 serta dapat menjadi contoh untuk masjid-masjid lainnya dengan cara menjaga amanah yang diberikan jamaah yaitu melakukan pencatatan laporan keuangan yang lengkap mencakup semua aktivitas masjid sebagaimana mestinya.

Bedasarkan penjelasan di atas, penulis membahas permasalahan tersebut dan menjadikannya sebagai tugas akhir dengan judul “PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL PADA MASJID RAUDHAH EL-JANNAH”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penyusunan laporan keuangan Masjid Raudhah El-Jannah yang sesuai dengan standar penyusunan laporan keuangan untuk entitas nirlaba pada ISAK 35?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukanya penelitian ini adalah untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan Masjid Raudhah El-Jannah yang sesuai dengan standar penyusunan laporan keuangan untuk entitas nirlaba pada ISAK 35.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang laporan keuangan, terutama tentang ISAK 35 organisasi nirlaba pada masjid dan merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan diploma tiga akuntansi.

2. Bagi Entitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan membuat laporan keuangan untuk tahun selanjutnya yang berdasarkan ISAK 35 dan meningkatkan kepercayaan donatur dan jamaah Masjid untuk dapat mempercayai dana yang diberikan kepada Masjid dengan adanya transparansi pada laporan keuangan yang disajikan.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan mengenai ISAK 35 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba, serta menjadi bahan acuan atau kajian bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan ISAK 35 pada masjid Raudhah El-Jannah, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Masjid Raudhah El-Jannah belum menerapkan ISAK 35 dalam penyusunan laporan keuangannya. Laporan keuangan Masjid Raudhah El-Jannah menggunakan aplikasi kledo yang merupakan aplikasi yang ditujukan untuk organisasi berbasis *profit*. Hal ini karena pengurus belum mengetahui akan standar dan proses yang diterapkan dalam menyusun sebuah laporan keuangan pada entitas nirlaba. Dengan tidak diterapkannya ISAK 35 dalam penyusunan laporan keuangan tersebut mengakibatkan tidak terdapatnya informasi-informasi yang semestinya dapat disajikan pada laporan entitas nirlaba, seperti tidak terdapatnya informasi mengenai asset, kewajiban, dan asset neto yang dimiliki oleh Masjid Raudhah El-Jannah.
2. Setelah dilakukan pembuatan sistem baru dan penyusunan laporan keuangan Masjid Raudhah El-Jannah yang sesuai dengan ISAK 35 membuktikan bahwa laporan keuangan Masjid Raudhah El-Jannah menjadi lebih mudah dipahami dan memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi. Peneliti berharap sistem akuntansi ini dapat terus diterapkan oleh masjid secara berkelanjutan. Sehingga organisasi nirlaba mengetahui total asset, sumber pendanaan, kenaikan asset neto, kenaikan arus kas bersih dalam tahun

berjalan. Hal ini menjadi bermanfaat bagi entitas untuk pengambilan keputusan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi masjid (Pengurus masjid)

Dengan adanya ISAK 35 sebaiknya masjid Raudhah El-Jannah menyusun laporan keuangannya dengan mengacu pada ISAK 35 yaitu tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba agar mendapatkan laporan keuangan yang lebih relevan dan mudah di pahami oleh para pembaca laporan keuangan tersebut.

2. Penelitian yang akan datang

- a) Bagi penelitian yang akan dilakukan mendatang diharapkan hasil penelitian ilmiah ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan menambah masukan analisis untuk dapat memperluas teknik dan metode penelitian sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik pula kedepannya.
- b) Penelitian ini hanya menyajikan penerapan Laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada masjid. Peneliti selanjutnya dapat membuat penerapan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 dengan mengambil objek seperti yayasan, organisasi keagamaan lainnya atau membuat tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, P.R. 2016. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri* (2): 145- 148.
- Anshori, M. dan Iswati, S. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edisi 1. Airlangga University Press. Surabaya.
- Ayub, M.E. 1996. *Manajemen Masjid*. Edisi 1. GEMA INSANI. Jakarta
- Bastian, I. 2007. *Akuntansi Untuk LSM dan Partai Politik*. Erlangga. Jakarta
- DSAK, 2018. *Draf Eksposur ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. IAI: Jakarta
- Handayani, M. 2019. *Akuntansi Sektor Publik Di Lengkapi 100 Soal dan Jawaban*. Edisi POLIBAN PRESS. Yogyakarta
- Haryanto. 2007. *Akuntansi Sektor Publik*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Hidayat, N. 2020. *Akuntansi Keuangan Masjid*. Grha Akuntan. Jawa Barat
- Iskandar, A. 2019. *Ikhtiar Memakmurkan Rumah Allah Panduan Operasional Masjid*. Edisi 1. CV Jejak: Jawa Barat
- Ismatullah, I. dan Kartini I, 2018. *Transparansi dan Akuntabilitas Dana Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Ummat*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* 6 (12): 187
- Janis, R.S, Budiarmo N.S. 2017. *Analisis Penerapan Psak45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Jemaat Gmish Pniel Biau Kab, Kep Sitiro*. *Jurnal Accountability* 6 (1): 103- 111
- Lastifa, N., dan Muslimin. 2020. *Penerapan ISAK No. 35 Pada Organisasi Keagamaan Masjid Al-Mabrur Sukolilo Surabaya*. *jurnal Sosial Ekonomi dan Politik* 1(1):63 – 68
- Pontoh, C.R.S., 2013. *Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No 45 Pada Gereja Bzl*. *Jurnal EMBA* 129 1 (3): 129 – 130
- Putra, R. 2013. *Pengantar Akuntansi 1*. Erlangga: Jakarta 83
- Rahayu, R.A, 2014. *Tranparansi dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Masjid Agung Al-Akbar Surabaya*. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* 4 (2): 632
- Rahayu, R.D., 2019. *Penerapan Akuntansi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 (Studi Kasus Pada Masjid Al-Baitul Amien Di Jember)*. *Jurnal Akuntansi* 17 (1).
- Santoso, H. f. 2007. *Akuntansi Sektor publik*. *Jurnal Akuntansi* 7 (2): 163-172.